

## Pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan obyektifitas auditor terhadap kualitas audit

Hairul Anam<sup>1</sup>, Felita Oktavia Tenggara<sup>2</sup>, Dika Karlinda Sari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Balikpapan, Indonesia

<sup>1</sup>Email: [hairul@uniba-bpn.ac.id](mailto:hairul@uniba-bpn.ac.id)

<sup>2</sup>Email: [felitaoktavia123@gmail.com](mailto:felitaoktavia123@gmail.com)

<sup>3</sup>Email: [dikakarlinda@yahoo.co.id](mailto:dikakarlinda@yahoo.co.id)

### Abstrak

Perusahaan dan auditor di hadapkan pada tantangan yang sama beratnya. Kedua nya harus sama-sama mempertahankan posisi nya dihadapan para competitor. Perusahaan ingin laporan keuangan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, agar performa perusahaan tetap terjaga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh independensi, integritas, pengalaman dan obyektifitas terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kalimantan Timur. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 auditor pada KAP (auditor senior, auditor junior, dan partner) tahun 2020. Teknik analisis statistik yang digunakan adalah analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa independensi, integritas dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** Independensi; integritas; pengalaman; obyektifitas; kualitas audit

### *The effect of independence, integrity, experience and objectivity of auditors on audit quality*

#### *Abstract*

*Companies and auditors are faced with equally formidable challenges. Both must defend their position in front of the competitors. The company wants the financial statements to obtain an unqualified opinion, so that the company's performance is maintained. This study aims to analyze the influence of independence, integrity, experience and objectivity on quality audit at the Public Accounting Firm in East Kalimantan. The sample used in this study was 57 auditors at public accounting firm (senior auditors, junior auditors, and partners) in 2020. The statistical analysis technique used is multiple linear analysis. The results of this study indicate that independence, integrity and experience have no effect on quality audit. Meanwhile, objectivity has an effect on quality audit.*

**Keywords:** *Independence; integrity; experience; objectivity; quality audit*

---

---

## PENDAHULUAN

Audit merupakan salah satu bagian dari pengawasan, pada praktisnya terdiri dari tindakan mencari keterangan tentang apa yang dilaksanakan dalam suatu instansi atau organisasi yang diperiksa, membandingkan hasil dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta menyetujui ataupun menolak hasil dengan memberikan rekomendasi tentang tindakan-tindakan perbaikan (Sukriyah et al., 2009). Kontribusi audit yaitu menyajikan akuntabilitas dan integritas dari laporan keuangan selama memberikan pendapat yang independen, apakah laporan keuangan suatu perusahaan menyajikan hasil operasi yang wajar dan apakah informasi tersebut sesuai dengan kriteria atau aturan-aturan yang telah ditetapkan. Akuntan publik dalam setiap penugasan audit sering terjadi benturan yang dapat mempengaruhi independensi dimana klien sebagai pemberi kerja berusaha untuk mengkondisikan agar laporan keuangan yang dimilikinya memiliki predikat wajar atau opini yang baik dari auditor. Sedangkan disisi lain para akuntan public diharuskan dapat mempertahankan sikap yang objektif dalam memeriksa laporan keuangan dan memberikan opini yang sebenar-benarnya (Hardiningsih, 2010).

Pada kasus PT. Garuda Indonesia (2019), yang berawal pada hasil laporan keuangan tahun 2018. Garuda Indonesia membukukan laba bersih senilai Rp. 11,33 miliar. Dimana angka ini melonjak dibandingkan tahun 2017 yang mengalami kerugian sebesar Rp. 216,5 juta. BEI (Bursa Efek Indonesia) pun memanggil jajaran direksi Garuda Indonesia terkait laporan keuangan tersebut. Dan diputuskan PT. Garuda Indonesia dikenakan sanksi administratif sebesar Rp.100 juta, selain itu Menteri Keuangan menjatuhkan sanksi kepada Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, auditor laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak Tahun Buku 2018.

Profesi auditor merupakan suatu pekerjaan yang berlandaskan pada pengetahuan yang kompleks dan hanya dapat dilakukan oleh individu dengan kemampuan dan pendidikan tertentu. Dan salah satu tugas auditor dalam menjalankan pekerjaannya adalah menyediakan informasi yang berguna bagi publik dan masyarakat dalam mengambil keputusan ekonomi (Carolita & Rahardjo, 2012).

Independensi merupakan sebuah sikap bebas dari pengaruh serta adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan bukti audit yang telah ditemukan. Beberapa literature yang membahas tentang independensi auditor menegaskan bahwa kreadibilitas laporan keuangan tergantung pada persepsi dari para pengguna laporan keuangan tentang independensi auditor eksternal.

Ada dua aspek dari independensi yaitu independensi real dari seorang praktisi dalam melaksanakan pekerjaannya dan independensi dalam penampilan dari auditor sebagai satu kelompok profesional. Mereka menyebutnya sebagai independensi praktisi dan independensi profesi.

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik Kalimantan Timur yang sesuai dalam daftar directory kantor akuntan publik. Responden dalam penelitian ini diasumsikan adalah para akuntan publik yang ada pada Kantor Akuntan Publik Kalimantan timur. Para responden adalah para akuntan yang melakukan pengujian terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Alasan pemilihan tersebut adalah akuntan publik telah melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan memberikan pendapat atas hasil pemeriksaan tersebut, sehingga mereka terlibat dalam penentuan kualitas audit tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara simple random sampling, dimana metode ini dilakukan dengan mengambil secara langsung dari populasinya secara random pada Kantor Akuntan Publik Kalimantan Timur. Dari jumlah tenaga kerja yang terdaftar pada Kantor Akuntan Publik Kalimantan Timur akan di sebar kuisisioner sebanyak 57 responden.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui kuisisioner, yang dikirim melalui mail survey. Auditor yang akan menjadi sampel akan di kirim kuisisioner yang berisi kumpulan pertanyaan seputar independensi, pengalaman, integritas dan Objektivitas terhadap kualitas audit. Penulis akan menggunakan system bebas perangkai balasan agar respon rate yang di inginkan dapat tercapai. (Indriantoro dan Supomo 2002) teknik kuisisioner ini memberikan tanggung jawab kepada

responden untuk membaca dan dapat menyatakan pendapatnya terhadap pertanyaan atau pernyataan yang ini di ajukan kepada penulis.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$KA = a + b1ID + b2PE + b3IT + b4OB + e$$

KA = Kualitas Audit

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

ID = Variabel Independensi

PE = Variabel Pengalaman

IT = Variabel Integritas

OB = Variabel Obyektifitas

e = Variabel lain yang tidak dimasukkan dalam formula

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut disajikan hasil dari pengolahan data dan selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari setiap variabel.

Tabel 1. Koefisien signifikansi

Variabel	Koefisien	t	signifikansi
Independensi	-0,073	-0,415	0,680
Integritas	0,101	0,638	0,527
Pengalaman	0,136	0,729	0,471
Obyektifitas	0,403	2,520	0,016

$$Y = 21,746 + (-0,073 ID) + 0,101 IT + 0,136 PE + 0,403 OB + 0.750$$

### Pengaruh independensi terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyebutkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit ditolak pada penelitian ini. Nilai koefisien regresi variabel independensi (ID) adalah -0,073, maka jika independensi mengalami kenaikan satu kesatuan maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,073 atau 7,3% koefisien bersifat negative, artinya hubungan antara independensi dan kualitas audit adalah negatif. Nilai koefisien regresi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan p value 0,680. Sehingga dapat disimpulkan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kalimantan Timur. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Artinya tingkat independensi auditor tidak signifikan dapat meningkatkan kualitas audit pada KAP Kalimantan Timur. Penelitian ini sejalan dengan (Trihapsari & Anisykurlillah, 2016), (Gunawan, 2012) dan (Tjun et al., 2012) yang menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan ketika mengukur independensi auditor tidak diturunkan dari sikap mental auditor, karena independensi sendiri merupakan hal yang melekat dalam diri auditor maka tidak mempengaruhi kualitas audit (Tjun et al., 2012). Tidak hanya menekankan nilai penting dari independensi terhadap pengauditan, tetapi juga dari sisi tampilan dan kenyataan (In appearance and in fact). Ada dua aspek dari independensi yaitu independensi real dari seorang praktisi dalam melaksanakan pekerjaannya dan independensi dalam penampilan dari auditor sebagai satu kelompok profesional. Mereka menyebutnya sebagai independensi praktisi dan independensi profesi (Mautz & Sharaf, 1961). Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Utami, 2015), (Imansari et al., 2016), dan (Iskandar & Indarto, 2016) yang menunjukkan bahwa independensi berpengaruh terhadap kualitas audit.

### Pengaruh integritas terhadap kualitas audit

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang menyebutkan bahwa integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kalimantan Timur. Nilai koefisien regresi variabel independensi (ID) adalah 0,101, maka jika integritas mengalami peningkatan sebesar satu kesatuan maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,101 atau 10,1% dan koefisien bersifat positif, artinya

---

---

hubungan antara integritas dan kualitas audit adalah positif. Tetapi pada table diatas menunjukkan p value 0,527 dimana lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka hipotesis kedua (H<sub>2</sub>) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa integritas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kalimantan Timur. Penelitian ini sejalan dengan (Utami, 2015), (Gunawan, 2012) dan (Sukriyah et al., 2009) yang menyatakan bahwa mungkin terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sensitive yang dapat menimbulkan ketidaksignifikan hasil, disebabkan karena auditor mempertimbangkan keadaan pribadi seseorang/kelompok untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku, serta bila obyek pemeriksaan melakukan kesalahan maka auditor bersikap menyalahkan yang dapat menyebabkan kerugian. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Prihartini et al., 2015), (Syahputra et al., 2015), dan (Fitriani & Hidayat, 2013) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit**

Hasil pengujian hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang menyebutkan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kalimantan Timur. Nilai koefisien regresi variabel independensi (ID) adalah 0,136, maka jika pengalaman mengalami peningkatan sebesar satu kesatuan maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,136 atau 13,6% dan koefisien bersifat positif, artinya hubungan antara pengalaman dan kualitas audit adalah positif. Dan pengujian data menunjukkan bahwa nilai p value sebesar 0,471 dimana hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) dengan ini dinyatakan ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Kalimantan Timur. Penelitian ini sejalan dengan (Utami, 2015), (Gunawan, 2012) dan (Sukriyah et al., 2009) yang menyatakan bahwa mungkin terdapat pertanyaan-pertanyaan yang sensitive yang dapat menimbulkan ketidaksignifikan hasil, disebabkan karena auditor mempertimbangkan keadaan pribadi seseorang/kelompok untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau perundang-undangan yang berlaku, serta bila obyek pemeriksaan melakukan kesalahan maka auditor bersikap menyalahkan yang dapat menyebabkan kerugian. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Prihartini et al., 2015), (Syahputra et al., 2015), dan (Fitriani & Hidayat, 2013) yang menunjukkan dalam penelitiannya bahwa integritas berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### **Pengaruh obyektivitas terhadap kualitas audit**

Hasil pengujian hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) yang menyebutkan bahwa Obyektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Nilai koefisien regresi variabel independensi (ID) adalah 0,403, maka jika obyektivitas mengalami peningkatan sebesar satu kesatuan maka kualitas audit akan mengalami peningkatan sebesar 0,403 atau 40,3% dan koefisien bersifat positif, artinya hubungan antara obyektivitas dan kualitas audit adalah positif. Dan juga hasil p value sebesar 0,016 dimana hasil tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05. Maka hipotesis keempat (H<sub>4</sub>) diterima. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel obyektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Kalimantan Timur. Hal ini sejalan dengan penelitian (Gunawan, 2012) yang menyatakan bahwa obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas audit. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prihartini et al., 2015) yang menyatakan bahwa obyektivitas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public (KAP) di Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan dalam pengauditan tidak hanya menekankan independensi, tetapi juga dari sisi tampilan dan kenyataan. Ada dua aspek dari independensi yaitu independensi real dari seorang praktisi dalam melaksanakan pekerjaannya dan independensi dalam penampilan dari auditor sebagai satu kelompok profesional. Mereka menyebutnya sebagai independensi praktisi dan independensi profesi.

Integritas tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public (KAP) di Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan pada kuisioner terdapat pertanyaan sensitive yang dapat menimbulkan ketidaksignifikan hasil, yang membuat responden memilih netral/ragu-ragu.

---



---

Pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public (KAP) di Kalimantan Timur. Hal ini dikarenakan auditor yang memiliki pengalaman yang banyak maupun pengalaman yang sedikit mendapatkan pelatihan yang sama. Pengalaman juga tidak hanya didapat oleh apa yang dialami sendiri tetapi dapat juga dipelajari dari pengalaman orang yang pernah mengalaminya. Obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas audit pada kantor akuntan public (KAP) di Kalimantan Timur. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya auditor yang memiliki obyektifitas yang tidak memihak merupakan landasan bagi para auditor dalam mengambil keputusan audit. Semakin tinggi obyektifitas dari auditor maka semakin baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, R. F. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit judgment (pada KAP di kota Surabaya, Semarang, Yogyakarta). September, 160–164.
- Carolita, M. K., & Rahardjo, S. N. (2012). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit. (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Semarang). 1(1), 771–780.
- Fitriani, I., & Hidayat, Y. L. (2013). Pengaruh Obyektivitas Dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Inspektorat Daerah Se – Bandung Raya). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.17509/jrak.v1i1.6575>
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang. BP Universitas Diponegoro.
- Gunawan, L. D. (2012). Pengaruh Tingkat Independensi, Kompetensi, Obyektifitas, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit yang Dihasilkan Kantor Akuntan Publik di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(4), 44–48. <http://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/245%5Cnhttp://journal.wima.ac.id/index.php/JIMA/article/view/245>
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas laporan keuangan. 16th Annual BACUS Symposium on Photomask Technology and Management, 02(1), 61–76. <https://doi.org/10.1117/12.262835>
- Imansari, P., Halim, A., & Wulandari, R. (2016). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Malang). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–9.
- Iskandar, M., & Indarto, S. L. (2016). Interaksi Independensi, Pengalaman, Pengetahuan, Due Professional Care, Akuntabilitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(2), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v18i2.257>
- Mautz, R. K., & Sharaf, H. A. (1961). *The Philosophy of Auditing*. American Accounting Association.
- Prihartini, A. K., Sulindawati, L. G. E., & Darmawan, N. A. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit Di Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada 5 Kantor Inspektorat Provinsi Bali). *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*, 3(1).
- Sukriyah, I., Akram, & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan. Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan, 1–38.
- Syahputra, A., Arfan, M., & Basri, H. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Pengalaman dan Integritas terhadap Kualitas Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) (Studi pada Inspektorat Kabupaten Bireuen). *Jurnal Administrasi Akuntansi*, 4(3), 49–56.
- 
-

- Tjun, L. T., Marpaung, E. I., & Setiawan, S. (2012). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Journal of Hand Surgery: European Volume*, 4(1), 33–56. <https://doi.org/10.1177/1753193416664491>
- Trihapsari, D. A., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off Terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i1.9756>
- Utami, E. S. (2015). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit. 3(1).